

BAB VII**KESIMPULAN DAN SARAN****7.1 Kesimpulan**

1. Sebagian besar remaja siswa kelas 8 SMPN 21 Malang memiliki IMT normal (82,3%) , sebagian siswa lainnya memiliki IMT dengan kategori gemuk 13,3 % , dan hanya sedikit siswa (4,4%) yang termasuk dalam IMT kurus.
2. Remaja siswa kelas 8 SMPN 21 Malang sebagian besar memiliki karakteristik harga diri tinggi (53,8%), siswa dengan harga diri sedang sebanyak (38,60%) dan hanya 7,59% memiliki harga diri rendah.
3. Terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan karakteristik harga diri pada remaja di SMPN 21 Malang. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh dengan karakteristik harga diri pada remaja siswa kelas 8 di SMPN 21 Malang ($0,004 < 0,05$).

7.2 Saran

1. Remaja perlu mengetahui IMT normal yang seharusnya mereka miliki sesuai dengan usia mereka melalui upaya pendidikan kesehatan yang diupayakan bersama oleh perawat komunitas dan pihak UKS sekolah.

2. Pihak sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai sarana skrining kesehatan siswa yang di dalamnya meliputi skrining IMT dan pihak Bimbingan Konseling (BK) sebagai wadah untuk aktif dalam upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan psikis siswa-siswinya khususnya yang berkaitan dengan permasalahan harga diri.
3. Perawat komunitas atau perawat anak dapat melakukan pendidikan kesehatan, penyuluhan atau konseling terkait dengan hubungan antara IMT dengan harga diri.
4. Bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai topik IMT dan harga diri, sebaiknya menggunakan teknik sampling dan kelompok sampel yang berbeda rentang usianya. Jumlah sampel juga perlu dipertimbangkan agar memberikan hasil yang lebih bervariasi. Selain itu faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga diri seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan pencapaian dapat dijadikan sebagai variabel penelitian berikutnya.